BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merokok merupakan kegiatan yang lazim dilakukan oleh masyarakat baik orang dewasa, remaja, bahkan anak – anak. Peningkatan konsumsi rokok di masyarakat menyebabkan tingginya angka penyakit yang disebabkan oleh rokok dan tingginya angka kematian yang disebabkan oleh rokok. Jumlah perokok di seluruh dunia saat ini mencapai sebanyak 1,2 milyar orang dan 800 juta diantaranya berada di negara berkembang (Infodatin, 2014). Menurut *The Tobacco Atlas 5th edition* (2015) Indonesia merupakan negara ketiga dengan jumlah perokok terbesar di dunia setelah China dan India.

Prevalensi perokok di Indonesia 16 kali lebih tinggi pada laki-laki (65,8%) dibandingkan perempuan (4,2%) (Infodatin, 2014). Berdasarkan *National Baseline Health Research* (2013) dalam *Global Youth Tobacco Survey* (2014) persentase seseorang mulai merokok dikelompokkan berdasarkan usia, yaitu usia 5 – 9 tahun sebanyak 0.7%, usia 10 – 14 tahun sebanyak 9.5%, usia 15 – 19 tahun sebanyak 50.3%, usia 20 – 24 tahun sebanyak 26.7%, usia 25 – 29 tahun sebanyak 7.6%, usia >30 tahun sebanyak 5.2%. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Rikesdas) tahun 2013 menunjukkan bahwa perilaku merokok penduduk usia 15 tahun cenderung meningkat sejak tahun 2007 sampai tahun 2013 dari 34,2 % menjadi 36,3%. Jumlah perokok di Yogyakarta dari berbagai hasil survey mencapai 31,6% dan 66,1% diantaranya merokok di dalam rumah (Dinas Kesehatan DIY, 2012).

Perilaku merokok saat ini menjadi kegiatan yang sering dijumpai, bahkan di tempat umum yang ada larangan untuk merokok pun sebagian orang tetap saja melakukannya. Perilaku merokok adalah aktivitas yang dilakukan seseorang karena adanya respon dari rangsangan tertentu, yaitu faktor – faktor yang menyebabkan seseorang merokok. Menurut hasil penelitian Sari (2016) adanya hubungan antara pengaruh keluarga, teman sebaya, dan iklan rokok terhadap perilaku merokok seseorang. Perilaku merokok menyebabkan berbagai macam masalah kesehatan bukan hanya pada perokok aktif, namun pada perokok pasif.

Menurut *Tobacco Atlas 5th edition (2015)* merokok merupakan penyebab bagi hampir 90% kanker paru, 75% penyakit paru obstruktif (PPOK), dan 25% dari penyebab serangan jantung. Selain itu, menurut hasil penelitian Liputo (2006) dan Putra (2006) menyebutkan bahwa efek samping dari paparan asap rokok terhadap sel reproduksi hewan percobaan sangat berpengaruh nyata. Perilaku merokok sebenarnya bisa dikendalikan dengan adanya motivasi dari dalam diri seseorang untuk berhenti merokok.

Motivasi adalah suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi seseorang atau mendukung seseorang dalam melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil yang diharapkan (Hal, 2014). Menurut Uno (2007) dalam Nursalam & Effendi (2008) motivasi adalah adanya dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang yang diindikasikan dengan adanya (1) hasrat dan minat untuk melakukan kegiatan, (2) dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan, (3) harapan dan cita – cita, (4) penghargaan dan

penghormatan atas diri, (5) lingkungan yang baik, serta (6) kegiatan yang menarik. Motivasi tidak selalu muncul begitu saja, motivasi membutuhkan proses agar hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sehingga muncul teori proses motivasi yang terdiri atas teori penguatan, teori pengharapan, teori keadilan, dan teori penetapan tujuan (Nursalam & Effendi, 2008).

Menurut Suharli (2009) sumber motivasi seseorang bisa muncul dari internal atau eksternal. Motivasi berhenti merokok adalah suatu dorongan yang ada pada diri seseorang baik dari internal maupun eksternal dengan tujuan dapat berhenti merokok. Adanya dalil dan fatwa yang mengharamkan perilaku merokok dapat menjadi sumber motivasi seseorang untuk berhenti merokok.

Segala sesuatu yang menyebabkan kerusakan bagi tubuh hukumnya haram, begitu pula dengan rokok yang sudah diketahui dapat mengganggu kesehatan bahkan membunuh penggunanya secara perlahan. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al – Baqarah ayat 195 yang artinya :

"*Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik*."

Dalam ayat tersebut dijelaskan "janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan" ini dapat diartikan bahwa sebagai umat muslim jangan lah menjadi seorang perokok, karena merokok akan membawa ke dalam kebinasaan. Selain itu, Fatwa Majelis Tarjih dan Tajdid Pimpinan

Pusat Muhammadiyah No. 6/SM/MTT/III/2010 Tentang Hukum Merokok menyatakan bahwa hukum merokok adalah haram.

Penelitian ini dilakukan di program studi Teknik Mesin angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta karena setelah dilakukan studi pendahuluan jumlah mahasiswa laki-laki program studi Teknik Mesin angkatan 2016 merupakan jumlah paling banyak dari program studi lain di Fakultas Teknik angkatan 2016, yaitu sebanyak 202 mahasiswa dengan jumlah perokok aktif sebanyak 114 mahasiswa. Selain itu, dalam sebuah teori disebutkan bahwa motivasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hubungan motivasi berhenti merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan motivasi berhenti merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui hubungan motivasi berhenti merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui karakeristik mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

   b. Untuk mengetahui motivasi berhenti merokok pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

   c. Untuk mengetahui perilaku merokok pada mahasiwa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

   d. Untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan motivasi berhenti merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Mesin Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

   Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan tentang hubungan motivasi berhenti merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Mesin UMY.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan peneliti tentang motivasi merokok dan perilaku merokok pada mahasiswa Teknik Mesin UMY.

   b. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Pihak kampus memperoleh hasil penelitian mengenai hubungan motivasi berhenti merokok dengan perilaku merokok pada mahasiswa, sehingga pihak kampus dapat memberikan motivasi postitif untuk mengurangi perilaku merokok pada mahasiswa dan juga menjadi pertimbangan untuk membuat kebijakan tentang larangan merokok dalam kampus yang bersifat memotivasi untuk berhenti merokok.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu yang terkait dengan topik penelitian ini adalah :

1. Maseda dkk (2013) dengan judul penelitian "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Perilaku Merokok Pada Remaja Putra di SMA Negeri 1 Tompasobaru". Penelitian ini bersifat Survey analitik dengan rancangan *Cross sectional study*. Pengambilan sampel menggunakan *Total sampling* dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Data dianalisis dengan uji *Chi-Square* (α =0,05). Hasil penelitian penelitian ini yaitu terdapat hubungan pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan perilaku merokok pada remaja putra di SMA Negeri I Tompasobaru.

   Persamaan dengan penelitian yang penulis susun adalah sama – sama meneliti perilaku merokok, sedangkan perbedaannya adalah dari segi tempat, waktu, variabel, dan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi bivariat yang digunakan untuk

menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu motivasi merokok dan perilaku merokok.

2. Laksana (2011) dengan judul penelitian "Hubungan Antara Tipe Kepribadian Terhadap Perilaku Merokok Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)". Metode penelitian ini menggunakan *deskriptif kuantitatif* dengan pendekan *cross sectional.*. Pengambilan data menggunakan kuesioner dengan analisis data *Chi Square.* Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tipe kepribadian dengan perilaku merokok pada mahasiswa PSIK FKIK UMY.

   Persamaan dengan penelitian yang penulis susun adalah sama – sama meneliti perilaku merokok, sedangkan perbedaannya adalah dari segi tempat, waktu, variabel, dan analisis data. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi bivariat yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua variabel, yaitu motivasi merokok dan perilaku merokok.

3. Astiti (2014) dengan judul penelitian "Pengaruh Pemberian *Online Self – Help Group* Melalui Media Sosial *Facebook* Terhadap Motivasi Berhenti Merokok Pada Siswa Di Salah Satu SMK Swasta Di Bantul". Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimenta*l dengan *pre-post with control group*. Sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Data diperoleh dengan kuesioner motivasi dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney.*

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Online Self – Help Group* tidak efektif dalam meningkatkan motivasi berhenti merokok.

Persamaan penelitian yang penulis susun adalah sama-sama meneliti motivasi berhenti merokok dan juga teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.* Sedangkan perbedaannya adalah dari segi tempat, waktu, responden, variabel, jenis penelitian, dan juga analisis data yang digunakan. Pada penelitian yang penulis susun analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi bivariat.